

**TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PENARIK**



SKRIPSI

**Di susun Oleh :
JULIA ISTIKOMAH
NPM : 2188201053**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

**TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PENARIK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

OLEH :

JULIA ISTIKOMAH

NPM : 2188201053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PENARIK**



SKRIPSI

OLEH :

JULIA ISTIKOMAH

NPM : 2188201053

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing,

Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

NIDN. 0005066601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Selasa
Tanggal : 5 Agustus 2025
Waktu : 08.00 s.d 10.00 WIB
Tempat : Ruang Microteaching FKIP UMB

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Reni Kusmiarti, M. Pd.
(Ketua)

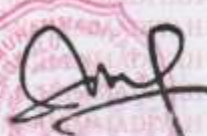
2. Dra Jelita Zakaria, M. Pd.
(Anggota)

3. Dra. Yanti Paulina, M. Pd.
(Anggota)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

ABSTRAK

Julia Istikomah. 2025. *“Tindak tutur Ilokusi Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Muhammadiyah Penarik”*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah Penarik. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah Penarik. Manfaat penelitian yaitu, kegunaan secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang tindak tutur ilokusi guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegunaan secara praktis untuk mengenalkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi guru dan siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat total keseluruhan 143 data tuturan ilokusi. Kesimpulan dan saran yaitu tindak tutur yang paling dominan yaitu tindak tutur direktif, sebanyak 65 tuturan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan yang bermanfaat bagi pembaca.

Kata Kunci : Tindak Tutur Ilokusi, Guru dan Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Julia Istikomah, 2025. "Illocutionary Speech Acts of Teachers and Students in Indonesian Language Learning in Grade X at SMA Muhammadiyah Penarik". Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

The problem addressed in this study is the types of illocutionary speech acts used by teachers and students during Indonesian language learning in Grade X at SMA Muhammadiyah Penarik. The purpose of this study is to describe the types of illocutionary speech acts employed by teachers and students in that context. Theoretically, this study is beneficial for future researchers discussing illocutionary speech acts of teachers and students in Indonesian language learning. Practically, it serves to introduce the types of illocutionary speech acts. The data in the research consisted of illocutionary speech acts performed by teachers and students. The data were collected using the non-participant observation method, note-taking, and recording techniques. Based on the results and discussion, a total of 83 illocutionary utterances were identified. The study concludes that the most dominant type of illocutionary act is the directive speech act, with a total of 30 utterances. It is expected that the findings of this research can serve as a useful reference for readers.

Keywords: Illocutionary Speech Acts, Teachers and Students, Indonesian Language Learning.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Istikomah

NPM : 2188201053

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Tindak tutur Illokusi Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Muhammadiyah Penarik” adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Julia Istikomah

NPM. 2188201053

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

”Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

Persembahan

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Turasih dan Bapak Kuswanto, beliau mampu memotivasi dan memberikan dukungan melalui do’a maupun materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau adalah orang yang hebat, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Beliau yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan terima kasih untuk semua do’a dan dukungan dari Ibu Turasih dan Bapak Kuswanto berkat kalian, penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. *I Love more more more.*
3. Kepada adik perempuanku yaitu Zahra Alfatunnisa dan adik laki-lakiku yaitu Muhammad Fahmi Awabi, terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian, yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Semoga segala

impian-impian kalian dapat terwujud. Ingatlah, apapun yang terjadi aku akan selalu ada di sini untuk kalian, mendukungmu tanpa henti. Tumbuhlah menjadi anak-anak yang bisa membanggakan orang tua, lebih dari kakak.

4. Kepada kakek dan nenekku, yaitu Mbah Salman dan Mbah Ruwiyah, terima kasih sudah hadir dalam hidup penulis. Kalian adalah salah satu alasan penulis bisa bertahan dan berjuang hingga akhir. Terima kasih atas segala do'a yang telah kalian langitkan. Penulis sangat bersyukur, bisa terlahir menjadi cucu dari seorang kakek dan nenek yang hebat seperti kalian.
5. Kepada bibi dan ponakan ku tercinta, Yaitu Nur Aini dan anak semata wayangnya yaitu Sadam Faiz Alfarizi. Terimakasih telah kebersamaian dan memberi semangat untuk penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Untuk ponakan ku tercinta Sadam, jadi anak laki-laki yang bertanggung jawab ya. Walaupun dimasa kecilmu tidak mendapat kasih sayang penuh dari seorang ayah, Mba harap kamu menjadi sosok anak yang bisa menjaga ibumu dan dapat memberi kasih sayang selamanya pada satu-satunya orang tua yang telah berjuang sendirian untuk membesarkanmu yaitu IBU.
6. Kepada partner teman hidup saya yang terkasih dan yang tak kalah penting kehadirannya, Lazim Pamungkas yang menjadi salah satu penyemangat penulis, karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi, maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku di waktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat kepada penulis supaya tidak patah ng menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Semoga impian kita untuk pulang ke rumah yang sama dapat segera terlaksana... Aamiin.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Dwi yuli yanti dan Riska septiani, terimakasih selalu menjadi alasan penulis untuk tertawa setiap harinya, karena membaca pesan masuk yang terkirim lewat obrolan grup WhatsApp yang

bernama Rahasia Negara. Terimakasih untuk selalu bersedia menjadi pendengar yang baik untuk penulis dan terimakasih karena tak pernah iri terhadap semua pencapaian yang penulis dapatkan.

8. Kepada teman seperjuanganku, yaitu Agnes Metalia yang selalu menemani di setiap langkah, memberikan semangat dan memberikan bantuan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dan selalu menjadi tempat suka duka bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Ibu Dra. Yanti Paulina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
10. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. selaku Ketua Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih bu atas segala bantuannya, baik tenaga, pikiran, materi maupun moril yang telah ibu korbankan untuk penulis. Tak henti-hentinya penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada ibu, berkat segala kerja keras ibu, penulis dapat menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
11. Terakhir, Julia Istikomah. Ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Muhammadiyah Penarik”. Solawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan rasa syukur yang amat dalam menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta stafnya, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Yanti Paulina, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
6. Orang tua ku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, penelitian skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik secara teoritis maupun praktik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 28 Juli 2025

Penulis,

JULIA ISTIKOMAH

NPM 2188201053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pragmatik	9
B. Tindak Tutur	10
C. Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi.....	24
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di dalam Kelas	28
E. Hasil Penelitian Relevan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Analisis Data	34

E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah suatu makhluk ciptaan yang dilahirkan dengan lingkungan sosial beragam. Keberagaman tersebut tidak lepas dari bahasa sebagai media komunikasi. Bahasa didefinisikan sebagai media komunikasi antar sesama manusia yang beragam (Al Farizi et al., 2023). Bahasa itu tidak hanya dipakai sebagai alat berkomunikasi yang merupakan kebutuhan tiap manusia namun juga dipakai sebagai alat yang mempunyai fungsi guna memberikan suatu pesan kepada si pembaca. Fungsi tindak tutur hampir sama dengan fungsi bahasa yakni sebagai alat komunikasi antar manusia yang bagiannya sangat erat dengan pragmatik.

Pragmatik diartikan sebagai suatu kajian yang di dalamnya dijelaskan terkait suatu cara bahasa dipergunakan dalam berkomunikasi. Pragmatik juga dikatakan sebagai suatu cabang linguistik yang di dalamnya mengulas maksud suatu tuturan yang terikat pada konteks tutur. Pragmatik dikatakan sebagai suatu maksud tuturan ataupun perkataan yang di dalamnya mengkaji terkait bahasa di dalam kehidupan nyata manusia yang sesuai terkait tujuannya. Maksud dalam hal ini, yakni suatu hal yang menjadi keinginan si penutur. Tindak tutur ialah termasuk di dalam unsur ataupun komponen pragmatik yang di dalamnya dilibatkan terkait pembicara dan juga pendengar (Al Farizi et al., 2023).

Tindak tutur ialah tuturan yang dalamnya ada sebuah tindakan. Misalnya dengan membahas mengenai suatu topik, maka penutur juga membahas topik tersebut. Melalui suatu tuturan, pembicara mempunyai maksud yang hendak dicapai dari pendengar. Teori ini lebih membahas struktur pada sebuah kalimat dalam artian jika kita mau menjelaskan suatu hal pada seseorang maka yang dijelaskan ialah sebuah pesan pada suatu kalimat (Al Farizi et al., 2023) . Kajian tersebut didasarkan pada

pandangan bahwa tuturan merupakan sarana utama komunikasi dan tuturan baru memiliki makna jika yang direalisasikan dalam tindak komunikasi nyata, misalnya membuat pernyataan, pertanyaan, perintah, dan permintaan.

Tindak tutur (speech act) ialah teori yang mengkaji tentang arti bahasa yang didasarkan pada ikatan antara tuturan dengan aksi yang dicoba penuturnya (Mutmainah & Budiana, 2022). Dalam tiap proses komunikasi terjadilah apa yang diucap peristiwa tutur serta tindak tutur. Tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif diformulasikan selaku 3 peristiwa aksi yang berlangsung sekalian, ialah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, serta tindak tutur perlokusi. (1) Tindak tutur lokusi merupakan isi tuturan yang diungkapkan oleh penutur, (2) Tindak tutur ilokusi ialah wujud ujaran yang mempunyai guna buat mengatakan serta membagikan data dalam sesuatu aksi, (3) Tindak tutur perlokusi merupakan aksi yang digunakan buat pengaruhi mitra tutur semacam memalukan, mengintimidasi, membujuk serta lain- lain (Mutmainah & Budiana, 2022).

Penelitian ini akan mengkaji salah satu komponen tindak tutur yaitu bentuk tindak tutur ilokusi. Tindak ilokusi merupakan tuturan yang diucapkan oleh penutur guna mencapai sesuatu yang diinginkan, dapat berbentuk seperti tindakan menyatakan, meminta maaf, berjanji, memerintah, meminta, dan lain sebagainya (Urbaningrum et al., 2022). Tindak tutur ilokusi di istilahkan sebagai *The Act Of Doing Something*, yang mana cenderung tidak hanya berguna untuk menginformasikan sesuatu, namun juga untuk melakukan suatu tindakan sejauh situasi tuturan yang disetujui sesama.

Tindak tutur ilokusi di bagi menjadi lima jenis yaitu (1) Tindak tutur asertif, tindak tutur asertif bertujuan memberikan sesuatu yang bersangkutan dengan kebenaran preposisi tau ungkapka dinyatakan. Dapat dicontohkan seperti mengungkapkan menerima atau menolak,

mengusulkan, mengeluh, berpendapat, memberi laporan, memberi kesaksian, dan mengakui (Syafira Oktavia Pramesti et al., 2025), (2) Tindak tutur direktif, tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menyatakan perintah atau suruhan, (3) Tindak tutur komisif, tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang berkaitan dengan penutur untuk melakukan hal atau sesuatu yang telah diucapkan oleh penutur, (4) Tindak tutur ekspresif, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang bertujuan untuk memberikan ekspresi, dan (5) Tindak tutur deklaratif, tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang mengesahkan sesuatu yang dapat menyatakan untuk setuju, tidak setuju, benar dan salah.

Seiring berkembangnya zaman, tindak tutur dijumpai dalam bermacam-macam jenis tuturan, entah ragam tuturan tulis atau lisan. Tindak tutur dalam konteks tertentu berfungsi untuk mendorong mitra tutur agar bertindak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur juga diterapkan di sekolah pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis memilih SMA Muhammadiyah Penarik sebagai lokasi penelitian karena, berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa guru Bahasa Indonesia, Ibu Munawaroh selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali menggunakan berbagai macam bentuk tindak tutur, seperti tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi, namun paling dominan digunakan ialah tindak tutur ilokusi dalam proses pembelajarannya.

Guru menggunakan tindak tutur ilokusi sesuai dengan pesan yang disampaikan, selama proses pembelajaran dengan memberikan arahan dan dorongan agar siswa berpartisipasi dalam konteks percakapan. Dari sudut pandang yang berbeda, proses percakapan ini terkait dengan hubungan stimulus respons, di mana stimulus dari guru akan memunculkan respons tertentu dari siswa, atau sebaliknya. Dalam setiap ujaran yang disampaikan oleh guru, terkandung makna mendalam berupa nasihat dan pesan yang ditujukan demi kebaikan peserta didik.

Tindak tutur guru dalam kelas sangat berbeda dengan tindak tutur dalam peristiwa tutur di luar kelas. Beberapa hal yang menjadi ciri khas tuturan guru, umumnya cenderung ditandai dengan banyaknya tuturan yang menandakan tindak tutur tertentu, misalnya menarik perhatian dan memotivasi. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka tindak tutur guru dalam kelas teridentifikasi memiliki ciri khas tersendiri. Pada saat pembelajaran di dalam kelas, tindak tutur guru cenderung bersifat instruktif, direktif, dan evaluatif. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sehingga ucapan guru seringkali berupa perintah, pertanyaan untuk menguji pemahaman, penjelasan materi, pemberian tugas, serta umpan balik terhadap kinerja siswa.

Sementara itu, tindak tutur siswa di dalam kelas umumnya responsif terhadap guru, seperti menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan klarifikasi, meminta izin, atau menyampaikan pendapat terkait materi pelajaran. Tindak tutur juga harus dilakukan oleh para siswa ketika mereka berada di sekolah dan sedang menuntut ilmu. Di dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa menggunakan bahasa verbal yang banyak dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan bahasa tersebut dari lingkungannya.

Tuturan atau ucapan guru dan siswa di kelas adalah interaksi verbal yang penting dalam proses pembelajaran. Interaksi ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk suasana kelas, mendorong partisipasi, dan membantu siswa memahami materi. Tuturan guru memiliki beberapa fungsi utama, yaitu penyampaian materi, pengaturan kelas, motivasi dan dukungan, dan stimulasi berpikir. Sedangkan tuturan siswa adalah cerminan dari partisipasi dan pemahaman mereka dalam pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat atau ide, dan respons emosional. Secara keseluruhan, tuturan di kelas menciptakan sebuah ekosistem komunikasi yang dinamis. Ketika tuturan guru dan siswa berjalan seimbang dan

interaktif, proses belajar menjadi lebih hidup, bermakna, dan menyenangkan bagi semua pihak.

Interaksi di dalam kelas terstruktur dan berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran di luar kelas, dinamika tindak tutur antara guru dan siswa menjadi lebih informal dan personal. Guru dapat bertindak sebagai teman, mentor, atau bahkan pengawas di luar konteks akademik yang ketat. Percakapan bisa berkisar pada topik yang lebih santai, minat pribadi, atau masalah di luar pelajaran. Tindak tutur siswa pun menjadi lebih bebas dan ekspresif, tidak lagi terbatas pada respons terhadap instruksi guru. Mereka mungkin berbagi cerita, meminta nasihat pribadi, atau sekadar berinteraksi sosial. Meskipun demikian, rasa hormat dan batasan etika antara guru dan siswa tetap dijaga, meskipun dalam suasana yang lebih santai dibandingkan di dalam ruang kelas.

Kajian tindak tutur ilokusi sudah banyak dilakukan, seperti Penelitian serupa telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitiannya yaitu, penelitian yang disusun oleh Sari Amfusina pada tahun 2020 di Universitas Malikussaleh, dengan judul penelitian “Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Nisam.” Penelitian tersebut membahas jenis tindak tutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Nisam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan antara penelitian Sari Amfusina dan penelitian ini yaitu, penelitian membahas ketiga jenis tindak tutur, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi akan dibahas secara menyeluruh dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya, terletak pada focus penelitiannya, yaitu pada penelitian Sari Amfusina berfokus pada ke tiga jenis tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi, sedangkan penelitian ini, hanya berfokus pada tindak tutur ilokusi saja.

Selanjutnya Adalah penelitian yang dilakukann oleh Annisa Dini Amalia pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram @DAGELAN”. Penelitian tersebut membahas jenis tindak tutur ilokusi dalam akun Instagram @Degelan.. Dari penelitian terdahulu tersebut, disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya dilihat pada fokus penelitian yang mana sama-sama menitikberatkan pada tindak tutur berjenis ilokusi. Sedangkan perbedaan penelitian Annisa Dini Amalia dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana penelitian Annisa Dini Amalia meneliti sebuah akun instagram, sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru dan siswa SMA Muhammadiyah Penarik.

Selanjutnya, penelitian tentang kajian tindak tutur terdapat pada penelitian yang ditulis oleh I Made Pradipta Adhiguna pada tahun 2019 di Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIPA 7 SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian tersebut membahas jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIPA. Dari penelitian terdahulu tersebut, disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu, yang mana dalam penelitian ini sama-sama menjelaskan secara rinci mengenai ketiga jenis tindak tutur, yaitu Ilokusi, ilokusi, dan perlokusi. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada subjek penelitian, dimana I Made Pradipta Adhiguna meneliti tindak tutur pada siswa kelas XI, sedangkan subjek penelitian ini adalah pada guru dan siswa kelas X.

Penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang ditulis oleh Mariana Helga Eka Septiana pada tahun 2020 di Universitas Mahasaraswati

Denpasar, yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)”. Pada penelitian dijelaskan bahwa Mariana Helga Eka Septiana dalam penelitiannya, memperoleh gambaran objektif mengenai wujud tindak tutur lokusi, ilokusi, dan Perlokusi pada DialogFilm 5CM Karya Rizal Mantovani dan Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya tidak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada DialogFilm 5CM Karya Rizal Mantovani. Dari penelitian terdahulu tersebut, disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Mariana Helga Eka Septiana dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang akan dibahas secara menyeluruh dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian, dimana peneliti menggunakan Dialog film sebagai subjek penelitian. Sementara penelitian yang penulis buat subjek penelitiannya adalah Guru dan Siswa SMA Muhammadiyah Penarik

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada analisis tindak tutur ilokusi yang terjadi dalam konteks interaksi guru dan siswa di kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang dominan atau signifikan dalam konteks yang telah ditentukan. Pembatasan ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap aspek pragmatik dalam komunikasi dan menghindari cakupan penelitian yang terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah Penarik?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah Penarik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang jenis-jenis tindak tutur ilokusi guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah Penarik.
- Secara referensi bacaan bagi peminat Bahasa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Dapat Menambah Pengetahuan tentang Bahasa Indonesia dan menjadi salah satu kekayaan bangsa.

2. Kegunaan secara praktis

- Dapat berguna untuk pengajaran Bahasa Indonesia dalam hal untuk mengenalkan jenis-jenis tindak tutur kepada siswa maupun mahasiswa.
- Bermanfaat bagi mahasiswa dan guru Bahasa Indonesia yang berminat dalam jenis-jenis tindak tutur ilokusi antara guru dan siswa